

ABSTRAK

Yohanes Kristofosmus Daud, 21.75.7205. *Menggagas Keutuhan dan Keharmonisan Keluarga dalam Terang Injil Lukas 2: 41-52*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif 2025.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) menganalisis kisah Yesus dalam Injil Lukas 2:41-52 sebagai model keluarga yang utuh dan harmonis, (2) mengidentifikasi nilai-nilai kristiani yang mendukung keutuhan dan keharmonisan keluarga berdasarkan Injil Lukas 2:41-52, (3) memahami peran dan tanggung jawab dari anggota keluarga, (4) memahami prinsip-prinsip keutuhan dan keharmonisan keluarga dalam terang Injil Lukas 2:41-52.

Metode yang dipakai penulis dalam pengerjaan tulisan ini ialah metode penelitian keperpustakaan. Dalam hal ini, penulis mencari referensi atau literatur dari buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan tema tulisan ini dan kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi yang erat kaitan dengan tema tulisan ini. Selain itu, metode studi keperpustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian informasi atau data terkait tulisan ini, baik dari internet maupun jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, tulisan ini membahas tentang pentingnya menggagas keutuhan dan keharmonisan keluarga berdasarkan perspektif Injil Lukas 2:41-52. Keluarga yang senantiasa menginginkan keutuhan dan keharmonisan dalam hidupnya mesti menjadikan Injil Lukas 2:41-52 sebagai fondasinya. Kisah ini menghadirkan nilai-nilai yang mampu menciptakan keutuhan dan keharmonisan di dalam keluarga, seperti kesetiaan, pengampunan, hati yang lembut dan rendah, kasih yang tidak bersyarat, dan membangun kerja sama antarsuami-istri. Bukan hanya itu, kisah ini juga menampilkan prinsip-prinsip yang mesti dihidupi oleh keluarga, seperti pentingnya orang tua dalam kehidupan anak, membangun kedekatan orang tua dan anak dalam keluarga, dan mampu memahami peran dan tanggung jawab anggota keluarga. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk membendung masalah-masalah di dalam keluarga, seperti perselingkuhan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kata kunci: Keutuhan dan Keharmonisan, Keluarga, dan Injil Lukas 2:41-52.

ABSTRACT

Yohanes Kristofosmus Daud, 21.75.7205. *Conceptualizing Family Integrity and Harmony in the Light of Luke 2:41-52*. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025

This writing aims to (1) analyze the story of Jesus in the Gospel of Luke 2:41-52 as a model of a whole and harmonious family, (2) identify Christian values that support family wholeness and harmony based on the Gospel of Luke 2:41-52, (3) understand the roles and responsibilities of family members, (4) understand the principles of family wholeness and harmony in the light of the Gospel of Luke 2:41-52.

The method used by the author in working on this paper is the library research method. In this case, the author looks for references or literature from books in the library related to the theme of this paper and then reads and processes them systematically. The author also uses personal knowledge and analysis that is closely related to the theme of this paper. In addition, this library study method is also supported and sharpened by searching for information or data related to this paper, both from the internet and journals.

Based on the author's research results, this article discusses the importance of family integrity and harmony based on the perspective of the Gospel of Luke 2:41-52. Families who always want integrity and harmony in their lives must make the Gospel of Luke 2:41-52 their foundation. This story presents values that can create integrity and harmony in the family, such as loyalty, forgiveness, a gentle and humble heart, unconditional love, and building cooperation between husband and wife. Not only that, this story also displays principles that must be lived by families, such as the importance of parents in the lives of children, building closeness between parents and children in the family, and being able to understand the roles and responsibilities of family members. These values and principles aim to stem problems in the family, such as infidelity, divorce, and domestic violence (KDRT).

Keywords: Integrity and Harmony, Family, and the Gospel of Luke 2:41-52.